

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data *pre test* dan *post test* siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menerapkan dua metode yang berbeda *Cook Book Laboratory* dan *Interactive Demonstration*, maka didapat kesimpulan bahwa peningkatan prestasi belajar Fisika siswa SMA setelah diterapkan metode *Interactive Demonstration* lebih signifikan dibandingkan dengan peningkatan prestasi belajar Fisika siswa SMA setelah diterapkan metode *Cook Book Laboratory*. Berikut adalah kesimpulan hasil penelitian yang dijelaskan secara rinci:

1. Perbedaan antara peningkatan prestasi belajar Fisika siswa SMA setelah diterapkan metode *interactive demonstration* dibandingkan dengan metode *cook book laboratory* ternyata cukup signifikan. Fakta tersebut dapat dilihat pada hasil uji signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{0(58,58)} = 2.4894$ . Setelah  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{0.95(58,58)} = 2.664$ , ternyata  $t_{hitung}$  hampir sama dengan  $t_{tabel}$ .
2. Gambaran profil prestasi belajar Fisika setelah penerapan metode *interactive demonstration* dijabarkan sebagai berikut: pada level C1 siswa mengalami peningkatan prestasi belajar sebesar 24%, pada level C2 siswa mengalami peningkatan prestasi belajar sebesar 11,21% dan pada level C3 siswa hanya mengalami peningkatan prestasi belajar sebesar 10%.

3. Gambaran profil prestasi belajar Fisika setelah penerapan metode *cook book laboratory* dijabarkan sebagai berikut: pada level C1 siswa mengalami peningkatan prestasi belajar sebesar 7%, pada level C2 siswa mengalami peningkatan prestasi belajar sebesar 13,78% dan pada level C3 siswa mengalami penurunan prestasi belajar sebesar 2,67%.

Meskipun pada profil peningkatan prestasi belajar level C2 grafik menunjukkan perbedaan dengan level C1 dan C3 dimana peningkatan prestasi belajar kelompok kontrol lebih besar daripada kelompok eksperimen, tetapi bila ditinjau secara keseluruhan peningkatan prestasi belajar pada kelompok eksperimen lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Hal tersebut membuktikan kebenaran hipotesis penelitian, yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan prestasi belajar Fisika siswa SMA setelah penerapan metode *Interactive Demonstration* dibandingkan dengan peningkatan prestasi belajar Fisika siswa SMA setelah penerapan metode *Cook Book Laboratory*.

## **B. Saran**

Pada proses penelitian, penulis tidak mungkin dapat melaksanakan penelitian dengan sempurna. Banyak kendala yang muncul pada tahap persiapan, pelaksanaan dan penyusunan karya ilmiah ini. Kendal-kendala tersebut berasal dari faktor internal (penulis) dan faktor eksternal (lingkungan). Untuk itu, peneliti akan mendeskripsikan kendala yang terjadi selama penelitian, sehingga diharapkan bisa menjadi pembelajaran bagi kegiatan penelitian selanjutnya.

1. Pada tahap persiapan, peneliti mengalami kendala dengan pemilihan alat yang berkualitas dan pengolahan siswa (tempat duduk siswa). Sehingga pada saat penelitian, banyak siswa yang mengeluhkan kondisi alat yang sering bermasalah dan jarak pandang mereka pada kegiatan demonstrasi terbatas. Ini menimbulkan pengelolaan kelas menjadi tidak maksimal. Untuk itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya pemilihan alat dan pengelolaan kelas harus dipersiapkan dengan baik.
2. Pada saat pelaksanaan (pembelajaran), guru mengalami beberapa kesalahan pada saat demonstrasi, terutama pada saat perangkaian komponen listrik. Sehingga beberapa tahap demonstrasi harus diulang pelaksanaannya. Ini membuat beberapa siswa menjadi bingung mengikuti peragaan yang disajikan. Sehingga, guru (peneliti) diharapkan dapat menguasai dengan baik jenis peragaan yang akan digunakan termasuk penanganan kemungkinan kerusakan alat yang bisa saja terjadi pada saat demonstrasi.
3. Proses evaluasi setelah peragaan seharusnya dilakukan antara peneliti, guru dan observer. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian jenis peragaan dan soal pembangun konsep dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, termasuk ketepatan pemilihan demonstrasi yang dapat mewakili semua tingkatan kemampuan kognitif yang hendak dicapai. Namun, kegiatan ini tidak dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya kegiatan ini harus dilakukan.